BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi merupakan salah satu teknologi yang sedang berkembang dengan pesat pada saat ini. Dengan kemajuan teknologi informasi, pengaksesan terhadap data atau informasi yang tersedia dapat berlangsung dengan cepat, efisien serta akurat.

Rumah sakit sebagai salah satu sarana kesehatan umum membutuhkan keberadaan suatu sistem informasi yang akurat dan andal, serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanan kepada para pasien serta lingkungan terkait lainnya. Dengan lingkup pelayanan yang begitu luas, tentunya banyak sekali permasalahan kompleks yang terjadi dalam proses pelayanan rumah sakit. Banyaknya variabel di rumah sakit turut menentukan kecepatan arus informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dan lingkungan rumah sakit.

Selain sistem informasi, sistem informasi akuntansi keuangan juga perlu diperhatikan dalam pengelolaan Rumah Sakit. Sistem informasi akuntansi keuangan adalah salah satu sasaran pertama yang harus diperbaiki agar dapat memberikan data dan informasi yang akan mendukung para manajer Rumah Sakit dalam pengambilan keputusan maupun pengamatan serta pengendalian kegiatan Rumah Sakit.

Rumah Bersalin Al-Islam untuk selanjutnya disingkat (RBAI) merupakan Rumah Bersalin menuju Rumah Sakit Ibu dan Anak terletak di Jl. Awibitung no 29-31 Bandung, merupakan salah satu pelayanan kesehatan di bawah pengelolaan

Yayasan Rumah Sakit Islam Kerja Sama Wanita Islam Jawa Barat. Penulis mengadakan penelitian pada bagian Keuangan dan fungsi terkait.

Sistem Informasi di Rumah Bersalin Al-Islam sudah menggunakan Sistem Informasi Manajemen dengan *software* Microsoft Acces versi 10.9.3 rev. Walaupun telah menggunakan *Sofware* dan sudah terkomputerisasi masih terdapat beberapa kekurangan. Untuk *input* data pasien baik pasien berobat, rawat jalan atau rawat inap dilakukan oleh kasir, selanjutnya untuk tindakan medis dilakukan oleh dokter, pengambilan resep di bagian farmasi, dan pembayaran di kasir, untuk pengolahan data keuangan dilakukan di bagian keuangan dan akuntansi.

Kekurangan dalam Sistem Informasi Manajemen yang dimiliki oleh Rumah Bersalin Al-Islam adalah tidak ada batasan hak akses antar bagian serta Sistem Informasi Manajemen tersebut belum terintegrasi. Untuk pencatatan akuntansi sudah menggunakan standar akuntansi, dari mulai jurnal umum, buku besar, sampai laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada Rumah Bersalin Al-Islam, penulis bertujuan untuk memberikan gambaran sebuah model Sistem Informasi Keuangan menggunakan layanan Web, melalui pembangunan sebuah Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan.

Dengan sistem ini diharapkan pengguna dapat dengan mudah memperoleh pelayanan dan informasi seluruh kegiatan khususnya dalam hal akuntansi keuangan dimanapun dan kapanpun mereka berada secara *on-line*.

Penulis dapat memilih topik penyusunan Tugas Akhir ini dari permasalahan-permasalahan yang penulis temukan maka penulis bermaksud mengambil judul

“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Pada Rumah Bersalin Al-Islam Berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL”

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Informasi Manajemen pada Rumah Bersalin Al-Islam.
B. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan pada Rumah Bersalin Al-Islam Dengan Menggunakan PHP dan MySQL.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis temukan dalam penelitian ini, penulis akan memberikan batasan masalah agar permasalahan tidak meluas adapun batasan masalah yang akan akan dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penulis melakukan penelitian ini pada bagian keuangan dan akuntansi khususnya yang menyangkut laporan keuangan yang terdapat pada perusahaan menggunakan metode pencatatan akuntansi dengan *Accrual Basic*. Penulis tidak melakukan penelitian pada bagian farmasi.
B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan berbasis web dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dengan proses yang terdiri dari jurnal umum, buku besar, dan *output* yang dihasilkan berupa laporan keuangan menggunakan MySQL sebagai *databasenya* menggunakan MySQL sebagai *databasenya.*

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengambil data yang berhubungan dengan judul yang diteliti, dan membuat suatu Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis Web pada Rumah Bersalin Al-Islam agar pengguna sistem dapat dengan mudah mengolah data akuntansi keuangan dan memperoleh informasi kegiatan dimanapun dan kapanpun mereka berada secara *on-line.*

1.4.2 Tujuan penelitian

A. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Keuangan pada Rumah Bersalin Al-Islam.
B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Keuangan pada Rumah Bersalin Al-Islam berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

Objek penelitian ini penulis menguraikan penjelasan tentang Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan pada Rumah Bersalin Al-Islam dengan Berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL dimana Sistem Informasi Akuntansi Keuangan belum dikembangkan menggunakan Web.

1.5.1 Unit Analisis

Definisi Unit Analisis menurut Sujoko Effrin dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Akuntansi* menerangkan bahwa “unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai

klasifikasi pengumpulan data" (Effrin, 2004:55). Definisi unit analisis menurut Umma Sekaran dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Untuk Penelitian Bisnis* ialah "unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data" (Sekaran, 2006:248).

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa unit analisis adalah suatu analisis penelitian dalam suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dan mengumpulkan data yang kita butuhkan. Unit analisis yang penulis teliti yaitu pada Rumah Bersalin Al-Islam yang merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jasa kesehatan, yang beralamatkan di Jl. Awibitung No. 29-31 Cicadas Bandung. Penulis mengadakan penelitian pada bagian kasir, keuangan dan akuntansi.

1.5.2 Populasi

Definisi populasi menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Sampel adalah bagian dari populasi" (M.Nazir, 2005:271).

Definisi lain populasi menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul Analisis & Desain menjelaskan bahwa "populasi adalah seluruh item yang ada" (Jogiyanto, 2005:631).

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan dari objek yang kita teliti. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian yang penulis teliti ialah populasi laporan keuangan tahun 2010-2011. Adapun yang menjadi alasan penulis mengambil populasi tahun 2010-2011

karena pada tahun tersebut perusahaan yang penulis teliti telah menggunakan *sofware* Microsoft Acces versi 10.9.3 rev.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menguraikan tentang penjelasan sistem informasi akuntansi keuangan dan merancang suatu Aplikasi sistem informasi akuntansi keuangan berbasis web dengan menggunakan PHP dan MySQL Dimana sistem informasi akuntansi keuangan Rumah Bersalin Al-Islam belum terintegrasi dengan baik.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Sujoko Efferin, dkk dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi* menjelaskan bahwa "desain penelitian adalah *framework* dari sebuah penelitian ilmiah" (Sujoko Effrin, dkk 2004:34).

Definisi lain menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode penelitian* menjelaskan bahwa "desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian" (M.Nazir, 2005:84).

Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian primer dan skunder, pengertian dari penelitian primer dan skunder menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut:

> "Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dar iresponden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka penulis harus mengadakan

evaluasi terhadap umber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi–limitasi dari data tersebut" (M.Nazir, 2005:91).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam suatu perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian digunakan untuk memudahkan prosedur dalam melakukan penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa jenis penelitian adalah:

"A. Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap seseatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatua ktifitas.
B. Penelitian terapan *(applied research, practical research)* adalah penyelidikan yang hati–hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu" (2005:26).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian terapan adalah penelitian yang dilakukan karena adanya keperluan untuk sesatu hal. Penelitian dasar adalah penelitian yang di lakukan karena adanya keingintahuan terhadap sesuatu.

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah jenis penelitian akademik dimana penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang merupakan saran edukatif, yang caranya harus benar dan di sesuaikan dengan jenjang pendidikan. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Meteodologi Bisnis*, yang dimaksud penelitian akademik adalah:

> “Penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan edukasi internal (cara yang harusbetul). Variable penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan bidang pendidikan.”(Sugiyono, 2007:7)

Alasan Penulis menggunakan jenis penelitian akademik karena dalam pembuatan tugas akhir ini dilakukan dengan cara-cara yang benar dan dilakukan dengan tersetuktur.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan ada dua, yaitu data primer dan sekunder, dimana menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa jenis data adalah :

> ”A. Jenis Data Primer adalah peneliti harus menggunakan teknik dan alat untuk mengumpulkan data seperti observasi langsung *(partisipant* atau *nonparticipant),* menggunakan informan, menggunakan *questionair, schedule* atau *interview guide* dan sebagainya”
> C. Jenis Data Sekunder adalah peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut” (M.Nazir, 2005:92).

Alasan penulis menggunakan jenis data ini, karena data yang diperoleh merupakan data mentah dari perusahaan yang berupa huruf dan angka–angka yang sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian Data

Menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa jenis desain penelitian adalah ”desain dari penelitian semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian” (M.Nazir, 2005:88).

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian data primer dan sekunder karena saat pelaksanaan penelitian penulis akan melaksanakan observasi langsung dengan menggunakan informasi yang berkaitan dengan bagian yang di teliti. Selain itu desain penelitian deskriptif karena pada saat penelitian penulis akan memaparkan fakta apa yang terjadi di perusahaan.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah motede deskriptif dan metode survei, definisi metode penelitian deskriptif menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Motode Penelitian* menjelaskan bahwa “metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas pertistiwa pada masa sekarang” (2005:54).

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Definisi metode penelitian survey menurut Moh.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> "Metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah" (M.Nazir, 2005:56).

Peneliti menggunakan kedua metode penelitian di atas karena penulis terjun langsung ke lapangan untuk mencari data-data yang berkaitan dengan judul yang penulis ambil, data-data tersebut digunakan penulis untuk mendapatkan gambaran dari sistem yang berjalan dan mengembangkan suatu sistem baru.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan menurut Moh.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian*, menjelaskan bahwa "observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut" (M.Nazir, 2005:175). Penulis melakukan beberapa teknik dalam melakukan pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara (*interview*)

Pengertian wawancara menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> "Wawancara (*interview*) yaitu memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)" (M.Nazir, 2005:193).

2. Pengamatan (*observation*)

Menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa "pengamatan langsung atau *observation* langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut" (M.Nazir, 2005:175).

Penulis melakukan pengamatan dengan cara mengamati langsung pada bagian-bagian yang terkait pada Rumah Sakit Bersalin Al-Islam.

B. Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa "kepustakaan adalah Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian" (M.Nazir, 2005:175).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat sumber atau buku yang terkait dengan penelitian.

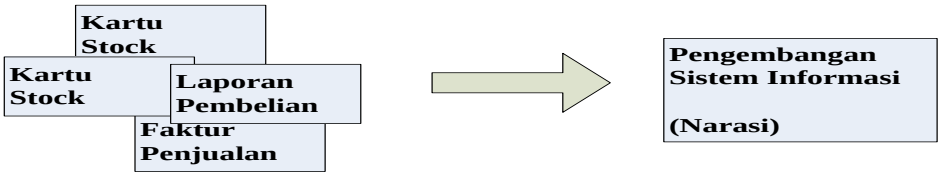
1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sitem Informasi* menjelaskan bahwa "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi" (Sutabri, 2004:69).

Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah metodologi yang berorientasi pada keluaran, proses, dan data.Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sitem Informasi* (Sutabri, 2004:69-71).

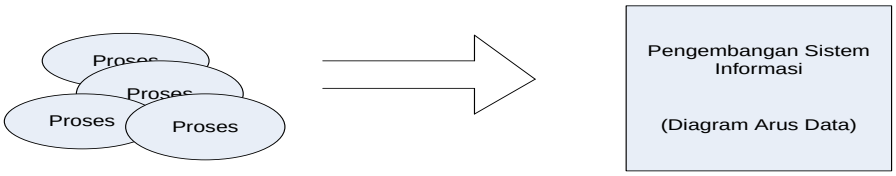
A. Metodologi yang Berorientasi Keluaran (*Output)*
   Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan peranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut metodologi System Development Life Cycle (SDLC). Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/output seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



Gambar 1.1 Metodologi yang Berorientasi pada Keluaran
(Sutabri, 2004:70)

Penulis menggunakan metodologi yang berorientasi pada keluaran karena penulis merancang suatu keluaran dari program yang berupa perhitungan hasil usaha laporan keuangan sehingga keluaran tersebut dapat digunakan oleh rumah bersalin.

B. Metodologi yang Berorientasi Proses
   Metodologi ini diseut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain, diperkenalkan sekitar tahun 1970 dan mendominasi pengembangan sistem sampai saat ini.Metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat (*tool*) sperti DFD (*Data Flow Diagram*), bagan terstruktur dan kamus data dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, khususnya pemrograman terstruktur dan modular.

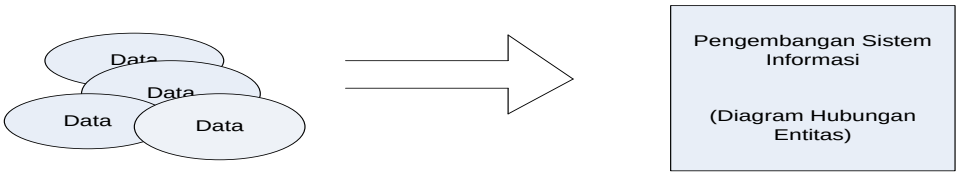


Gambar 1.2 Titik Berat ada pada Proses (Sutabri, 2004:70)

Penulis menggunakan metode ini karena metodologi ini tekah dilengkapi dengan alat-alat (*tool*) dan teknik-teknik yang dibutuhkan ntuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), dan bagan alir. fokus utama metodologi ini ada pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.

C. Metodologi yang Berorientasi data

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, diperkenalkan sekitar tahun 1980, dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan *Relational Database Management System*.Alat yang digunakan untuk membuat model ialah *Entity Relational Diagram* (ERD).Fokus utama metodologi ini ialah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 1.3 Data sebagai Fokus Utama (Sutabri, 2004:71)

Penulis menggunakan metodologi ini karena penulis menggunakan ERD dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini ialah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.

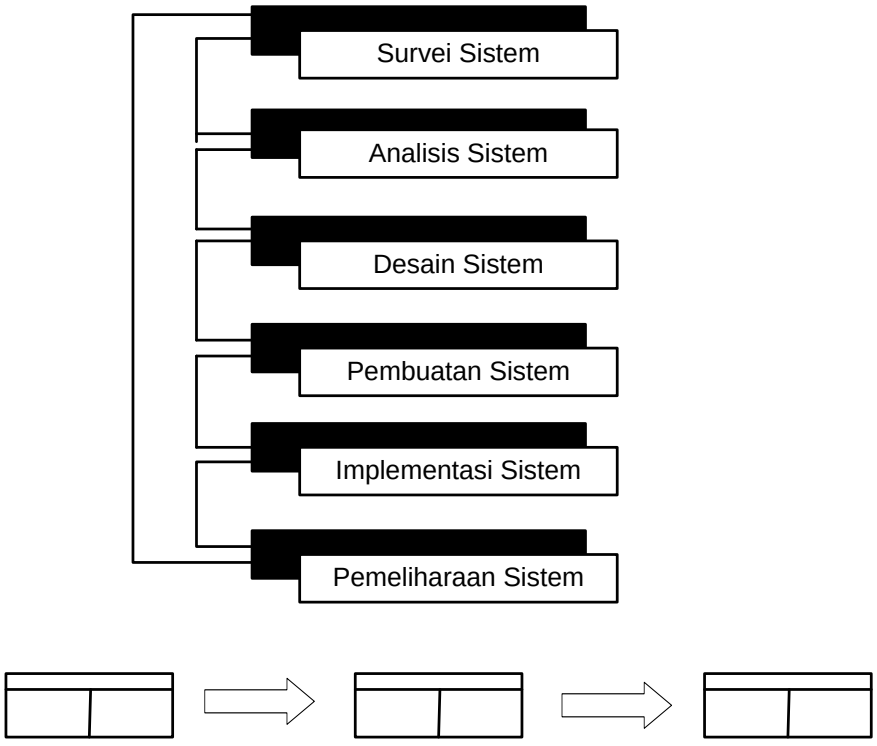
1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Struktur pengembangan sistem yang digunakan Penulis adalah *iterasi*, yaitu setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain* "Sistem Informasi adalah pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau mengembangkan sistem yang telah ada". (2005:52)

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* menjelaskan bahwa "*iterasi* adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakaian teknik *iterasi* atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan". (2004:62)

Pengembangan sistem informasi *iterasi* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.4 Model Pengembangan *Iterasi* (Sutabri, 2004:63)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menggunakan model pengembangan sistem dengan *iterasi* yaitu suatu stuktur pengembangan yang telah ada dan setiap tahapannya dapat dilaksanakan secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

1.7 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi penulis sendiri, serta perusahaan dimana penulis melakukan penelitian. Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait, antara lain:

A. Bagi Penulis

   Sebagai kajian bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang di peroleh dari lapangan atau dunia usaha dan sebagai masukan bagi Universitas terkait antara teoritis dengan kebutuhan lapangan.

B. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan dapat bermanfaat dan memudahkan peneliti selanjutnya saat membutuhkan data daninformasisaatmelakukanpenelitian.

C. Bagi Pihak Perusahaan

   Mendapat pembaharuaan sistem yang diharapkan dapat mengolah data dengan baik dan sesuai prosedur, juga dengan rancangan aplikasi yang telah dibuat semoga dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat sehingga dapat bermanfaat untuk perusahaan agar lebih berkembang.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

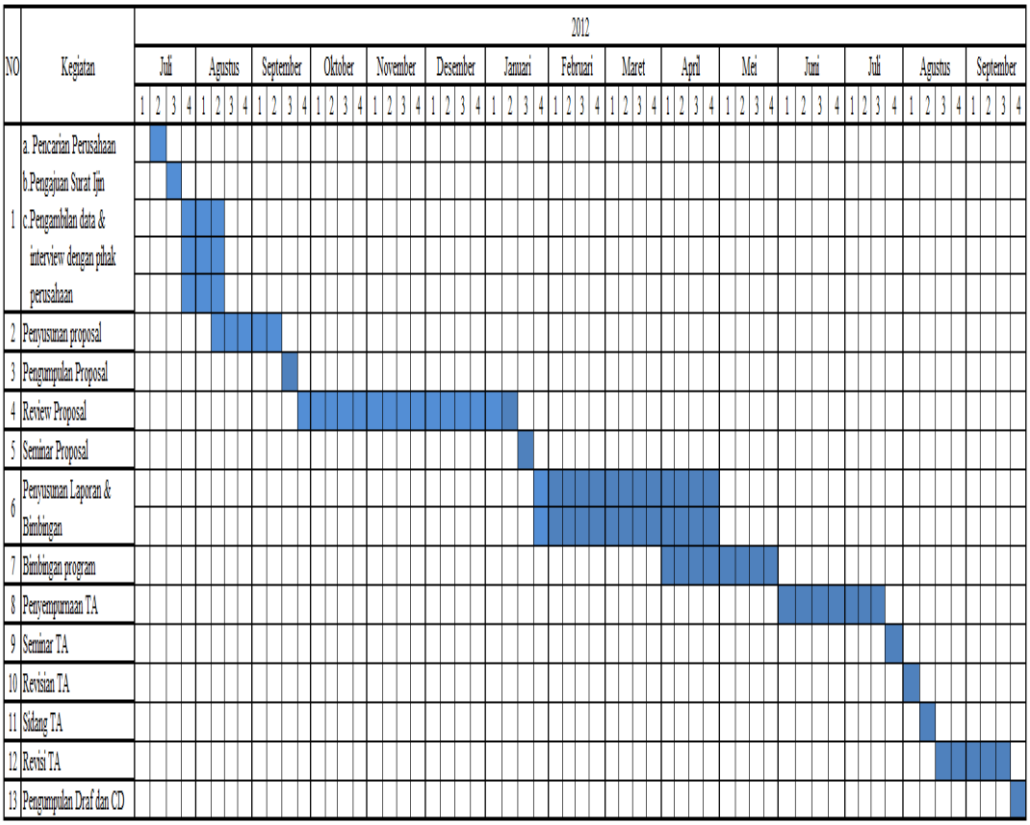
1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada sebuah Rumah Bersalin Al-Islam yang berada di bawah Yayasan Kesatuan Wanita Islam (KSWI) Jawa Barat yang bergerak dalam bidang jasa kesehatan beralamat di Jl.Awibitung No 29-31 Cicadas Bandung 40121 Telp. (022) 7208284 Fax. (022) 7276149. Penulis mengadakan penelitian pada bagian, Keuangan dan Akuntansi.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian selama sampai Sidang Tugas Akhir, yaitu dimulai dari bulan Juli 2011 sampai bulan September 2012.

Tabel 1.1 *Time Schedule* PenelitianTugasAkhir



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian dari Tugas Akhir mengenai Perancangan Sistem Informasi Keuangan Pada Rumah Bersalin Al-Islam Berbasis Web adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan dosen pembimbing, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar simbol, dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan mengenai teori–teori yang berkaitan dengan Sistem Informasi Keuangan Pada Rumah Bersalin Al-Islam Berbasis Web menggunakan PHP dan MySql, yang didapat melalui studi pustaka.

BAB III: ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini mencangkup secara rinci menjelaskan mengenai sistem yang berjalan pada perusahaan

BAB IV: PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN BERBASIS WEB

Bab ini merupakan sistem informasi keuangan yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan stuktur menu,

perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang kompersi, serta menjelaskan kelemahan dan kelebihan sistem yang diusulkan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dari hasil analisis penelitian dan memaparkan saran dari permasalahan yang ada.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.